

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan bimbingan dan konseling berdasarkan deskripsi data tentang perencanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung di atas dapat dikatakan bahwa perencanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung bisa dikatakan sudah baik, hal ini tampak dari adanya program yang telah disusun yang melibatkan orang-orang yang profesional dalam bidangnya.
2. Berdasarkan deskripsi data tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung pelaksanaannya masih lemah hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang terlihat belum optimalnya melaksanakan manajemen bimbingan dan konseling. Jika melihat perencanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung signifikan dengan manajemen bimbingan dan konseling, namun pelaksanaannya selalu mendapat hambatan yang cukup berarti yaitu lemahnya dukungan dari orang yang terlibat dalam program bimbingan dan konseling. Penyusunan program bimbingan dan konseling, penerapan teknik yang digunakan tidak menyalahi aturan yang ada, serta kegiatan bimbingan dan konseling sudah sesuai dengan aturan yang

mengacu pada kurikulum pendidikan nasional, dari Departemen Pendidikan Nasional Kab. OKI.

3. Dari hasil evaluasi bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung, dari hasil penelitian baik perencanaan maupun pelaksanaan bimbingan dan konseling, tidak semuanya berperan aktif mengingat waktu yang terbatas, dana yang terbatas dan tidak termasuk ke dalam RAPBS sehingga berdampak kepada kesejahteraan yang diterima oleh guru pembimbing (konselor). Kemudian dalam meningkatkan bimbingan dan konseling perlu adanya perubahan secara gradual sehingga diharapkan sinkron dengan tujuan program yang telah disusun.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dalam sebuah perencanaan program bimbingan dan konseling diharapkan seluruh personil dilibatkan dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugasnya masing-masing, karena bimbingan dan konseling adalah bagian dari sistem pendidikan di sekolah.
2. Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung diharapkan dapat berjalan dengan baik dan disesuaikan dengan kurikulum sekolah dalam hal ini kurikulum Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung.
3. Evaluasi program bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kayuagung baik perencanaan maupun pelaksanaan sebaiknya dilakukan, untuk mengetahui sejauhmana program

bimbingan dan konseling sudah terlaksana. Untuk melaksanakan evaluasi diperlukan manajemen yang baik sehingga dalam meningkatkan mutu bimbingan dan konseling ke depan dapat dicapai sesuai yang diharapkan.